

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SIZE AND NUMBER OF CHOLELITHIASIS STONES AND THE SEVERITY OF CLINICAL PRESENTATIONS IN ELDERLY PATIENTS AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK, LAMPUNG PROVINCE

By

**Dea Debora Romauli Gultom**

**Background:** Cholelithiasis is common in the elderly and causes clinical presentations ranging from mild to severe. This study analyzes the relationship between gallstone size, number, and clinical severity in elderly patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province.

**Methods:** This quantitative, cross-sectional study included 92 elderly patients (>60 years) diagnosed with cholelithiasis from June 30, 2019, to June 30, 2024. Data from medical records included ultrasound (USG) results for gallstone size and number, along with anamnesis, physical examinations, and supporting tests to assess the severity of clinical presentations. Statistical analysis was performed using univariate and bivariate tests with Chi Square and Kolmogorov-Smirnov Z test as alternatives

**Results:** There was a relationship between stone size and clinical severity ( $p = 0.001$ ), while the number of stones showed no relationship ( $p = 0.892$ ). Small stones were more often associated with mild symptoms, while larger or multiple stones were more likely to cause severe conditions like biliary obstruction.

**Conclusion:** Gallstone size plays an important role in determining clinical severity, and should therefore be considered in the management of elderly patients with cholelithiasis.

**Keywords:** cholelithiasis, stone size, stone number, clinical presentation, elderly.

## ABSTRAK

### “HUBUNGAN ANTARA UKURAN DAN JUMLAH BATU KOLELITIASIS DENGAN TINGKAT KEPARAHAN GAMBARAN KLINIS PADA PASIEN LANSIA DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG”

Oleh

**Dea Debora Romauli Gultom**

**Latar Belakang:** Kolelitiasis merupakan kondisi yang umum terjadi pada lansia dan dapat menyebabkan berbagai gambaran klinis, mulai dari gambaran klinis ringan hingga berat. Penelitian ini menganalisis hubungan antara ukuran dan jumlah batu kolelitiasis dengan tingkat keparahan gambaran klinis pada pasien lansia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Provinsi Lampung.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain *cross-sectional*, melibatkan 92 pasien lansia (usia > 60 tahun) yang didiagnosis kolelitiasis selama periode 30 Juni 2019 hingga 30 Juni 2024. Data diperoleh dari rekam medis, termasuk hasil ultrasonografi (USG) untuk ukuran dan jumlah batu, serta hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang untuk menilai tingkat keparahan gambaran klinis. Analisis statistik dilakukan dengan uji univariat dan uji bivariat dengan *Chi Square* dan alternatif Kolmogorov-Smirnov Z.

**Hasil:** terdapat hubungan ukuran batu dengan tingkat keparahan klinis ( $p = 0,001$ ), sebaliknya jumlah batu tidak memiliki hubungan ( $p = 0,892$ ). Batu kecil lebih sering terkait dengan gejala ringan, sementara batu besar atau multipel lebih sering menyebabkan kondisi berat seperti obstruksi bilier.

**Simpulan:** Ukuran batu empedu berperan penting dalam menentukan keparahan klinis, sehingga perlu diperhatikan dalam manajemen pasien lansia dengan kolelitiasis.

**Kata kunci:** kolelitiasis, ukuran batu, jumlah batu, gambaran klinis, lansia.